

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang dukungan sosial yang diterima lansia dari KPM PKH di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Menurut Sudjana dan Ibrahim dalam Margareta (2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti keadaan yang bersifat general terkait dukungan sosial yang diterima lansia dari Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif” (2019:15) menjelaskan bahwa :

Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode yang ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit /empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tepat menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran tentang dukungan sosial yang diterima lansia dari Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

## **3.2 Sumber Data**

### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu lansia penerima bantuan PKH di Desa Tanggulwelahan dengan melakukan pengisian angket untuk mendapatkan informasi mengenai dukungan sosial yang diterima lansia dari KPM PKH yang mencakup dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan.

### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti pengambilan foto/gambar, perekaman video, film, literatur, dan informasi pendukung lainnya yang berhubungan dengan dukungan sosial dan Lansia PKH.

## **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini diantaranya adalah:

## 1. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah jumlah skor total dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan yang diberikan untuk lanjut usia penerima Program Harapan Keluarga.

Dukungan sosial memiliki empat dimensi pembagian yaitu;

- 1) Dukungan emosional adalah dukungan yang berbentuk empati, kepedulian, dan perhatian, untuk membuat lanjut usia merasa nyaman, aman, terjamin dan disayangi.
- 2) Dukungan instrumental merupakan dukungan yang mencakup bantuan langsung, seperti memberi barang-barang yang dibutuhkan lansia, dan membantu lansia dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari.
- 3) Dukungan informasi, dapat berupa saran-saran, nasihat dan petunjuk yang diberikan kepada lanjut usia oleh keluarganya dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hidup lanjut usia
- 4) Dukungan penghargaan adalah dukungan dimana keluarga memberikan ungkapan hormat untuk lansia, persetujuan dengan gagasan lansia, dan juga pujian untuk lansia.

## 2. Keluarga

Pada penelitian ini keluarga adalah orang-orang yang memiliki hubungan dan juga keterikatan kepada lansia PKH yang bertempat tinggal di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang merupakan keluarga inti dan keluarga besar dari lansia.

### 3. Lansia PKH

Lansia disini adalah masyarakat lanjut usia yang masuk dalam kategori lansia muda (60-74), lansia tua (74-90) dan, lansia sangat tua (>90 tahun) yang menjadi penerima manfaat bantuan PKH komponen kesejahteraan sosial di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

### 4. Desa Tanggulwelahan

Desa Tanggulwelahan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 lansia yang menerima bantuan PKH.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh 114 Lansia PKH dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane agar

jumlahnya *representative* dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan serta perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Yamane untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 Lansia PKH, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{114}{1 + 114(10\%)^2}$$

$$n = \frac{114}{2,14} = 53,27$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang atau sekitar 46,4% dari seluruh KPM yang memiliki komponen lanjut usia. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *Simple Random Smpling*, dimana teknik tersebut digunakan bila

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dianggap homogen.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2019:138), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25 untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 15 responden di Desa Sedayugunung yang memiliki karakteristik yang sama dengan sasaran penelitian. Setelah data terkumpul langkah pertama adalah uji validitas yang berguna untuk mengetahui keandalan atau kebenaran masing – masing item pernyataan penelitian.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 Dasar pengambilan uji validitas pearson dapat dilihat dengan cara :

Pembandingan Nilai r hitung dengan r tabel.

1. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel = valid

2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

Melihat nilai signifikansi (Sig)

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus SPSS dengan hasil yang dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

| No           | Aspek                 | Jumlah Item | Valid     | Tidak Valid |
|--------------|-----------------------|-------------|-----------|-------------|
| 1            | Dukungan Emosional    | 9           | 9         | 0           |
| 2            | Dukungan Instrumental | 9           | 9         | 0           |
| 3            | Dukungan Informatif   | 9           | 9         | 0           |
| 4            | Dukungan Penghargaan  | 9           | 9         | 0           |
| <b>Total</b> |                       | <b>36</b>   | <b>36</b> | <b>0</b>    |

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 25 Penulis, 2024

Dalam melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada sejumlah 15 responden, diketahui  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% pada 15 orang responden adalah 0,514. Berdasarkan tabel 3.1, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas kuisisioner aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan sebanyak 36 butir pernyataan kuisisioner dinyatakan valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 : 47). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha (*Alpha Cornbach*) dengan menggunakan

software IBM SPSS Statistics 25. Koefisien alpha ini diukur dengan menggunakan rumus :

$$\alpha = \frac{n}{n-1} x \left( 1 - \sum \frac{vi}{vt} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$ : Nilai reliabilitas

$vi$  : Varian butir

$\Sigma$  : Sigma atau jumlah

$vt$  : Varian nilai total

$n$  : Jumlah butir

Berikut adalah ukuran uji reliabilitas Cronbach Alpha, diantaranya :

1. Jika Alpha < 0,70 maka reliabilitas rendah;
2. Jika Alpha = 0,70 maka reliabilitas cukup;
3. Jika Alpha > 0,70 maka reliabilitasnya tinggi.

Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji reliabilitas terhadap alat ukur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

| <b><i>Reliability Statistics</i></b> |            |
|--------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha                     | N of Items |
| .886                                 | 36         |

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 25 Penulis, 2024

Berdasarkan Gambar 3.2, diperoleh bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable*. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan



hasil Alpha dengan nilai  $>0,70$  yaitu 0,886 sehingga dapat digunakan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### 2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam rangka melengkapi informasi yang dapat diperoleh melalui studi pustaka dari buku-buku literatur, jurnal, internet serta artikel yang mendukung penelitian

#### 3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:151) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019:159) dengan *rating scale*, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas

untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.

*Rating scale* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 penilaian. Nilai 1 sampai nilai 4 mengukur pernyataan dalam kuisioner, kemudian responden dapat memberikan jawaban secara bebas sesuai dengan kenyataannya. Responden memberikan nilai 4 menandakan jawabannya mempunyai nilai yang sangat baik/sangat setuju, sedangkan nilai 1 menandakan jawaban responden bernilai sangat tidak baik/sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor/nilai, misalnya:

Tabel 3.3 Skor Jawaban Dalam Instrumen Penelitian

| <b>Jawaban</b> | <b>Penilaian</b> |
|----------------|------------------|
| Selalu         | 4                |
| Sering         | 3                |
| Kadang-Kadang  | 2                |
| Tidak Pernah   | 1                |

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan :

4 = Jika dukungan sosial keluarga selalu diberikan

3 = Jika dukungan sosial keluarga sering diberikan

2 = Jika dukungan sosial keluarga kadang-kadang diberikan

1 = Jika dukungan sosial keluarga tidak pernah diberikan

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskrripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2019). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang kemudian disusun dalam bentuk skor dan persentase agar mudah dipahami dan dianalisis. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Perhitungan akan dilakukan pada tiap aspek dari dukungan sosial yang diterima lansia dari KPM PKH. Adapun cara langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang telah diperoleh, antara lain :

1. Pengelompokan data berdasarkan kelompok-kelompok variabel dan jenis terkait: perubahan tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan kemitraan.
2. Tabulasi data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel untuk mempermudah perhitungan.
3. Melakukan rancangan analisis deskriptif dengan :
  - a. Menentukan jumlah skor kriterium seperti berikut.

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

Keterangan :

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- b. Membuat daerah kategori kontinum untuk melihat gambaran tentang variabel secara keseluruhan, maka peneliti membagi daerah kategori menjadi empat tingkatan yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah dan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$ST = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor Kriterion

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- 2) Menentukan range

$$R (\text{Range}) = ST (\text{Skor Tertinggi}) - SR (\text{Skor Terendah})$$

- 3) Menentukan nilai interval kelas atau selisih skro kontinum dari setiao tingkatan. Adapun penentuan interval kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

$i$  = Interval

$R$  = Range

$k$  = Banyak Kelas

4. Analisis Menarik Kesimpulan

Data yang telah dimasukkan ke dalam table kemudian dianalisis berdasarkan skor masing-masing responden. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian mengenai Dukungan Sosial Yang Diterima Lansia Dari Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa

Tanggulwelahen Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, peneliti terpacu pada jadwal berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan                        | Tahun 2024 |          |       |       |     |      |      |
|----|---------------------------------|------------|----------|-------|-------|-----|------|------|
|    |                                 | Januari    | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 1  | Studi Literatur                 |            |          |       |       |     |      |      |
| 2  | Pengajuan judul                 |            |          |       |       |     |      |      |
| 3  | Penyusunan proposal penelitian  |            |          |       |       |     |      |      |
| 4  | Seminar proposal                |            |          |       |       |     |      |      |
| 5  | Revisi proposal                 |            |          |       |       |     |      |      |
| 6  | Penyusunan instrumen penelitian |            |          |       |       |     |      |      |
| 7  | Pengumpulan data                |            |          |       |       |     |      |      |
| 8  | Pengolahan data                 |            |          |       |       |     |      |      |
| 9  | Penyusunan skripsi              |            |          |       |       |     |      |      |
| 10 | Ujian sidang skripsi            |            |          |       |       |     |      |      |